

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2012 sampai triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 82.9 persen sedangkan sisanya 17.1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. LDR  
Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. LDR memberikan kontribusi sebesar 1.32 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa dapat ditolak.

3. IPR

Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. IPR memberikan kontribusi sebesar 0.25 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

4. NPL

Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. NPL memberikan kontribusi sebesar 1.17 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA ditolak.

5. APB

Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. APB memberikan kontribusi sebesar 1.99 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

6. IRR

Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. IRR memberikan kontribusi sebesar 0.64 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. PDN

Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA. PDN memberikan kontribusi sebesar 17.89 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

8. BOPO

Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. BOPO memberikan kontribusi sebesar 72.25 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

9. FBIR

Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. FBIR memberikan kontribusi sebesar 0.86 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

10. FACR

Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. FACR memberikan kontribusi sebesar 0.37 persen terhadap ROA, dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial

mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

11. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR dan FACR yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 72.25 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

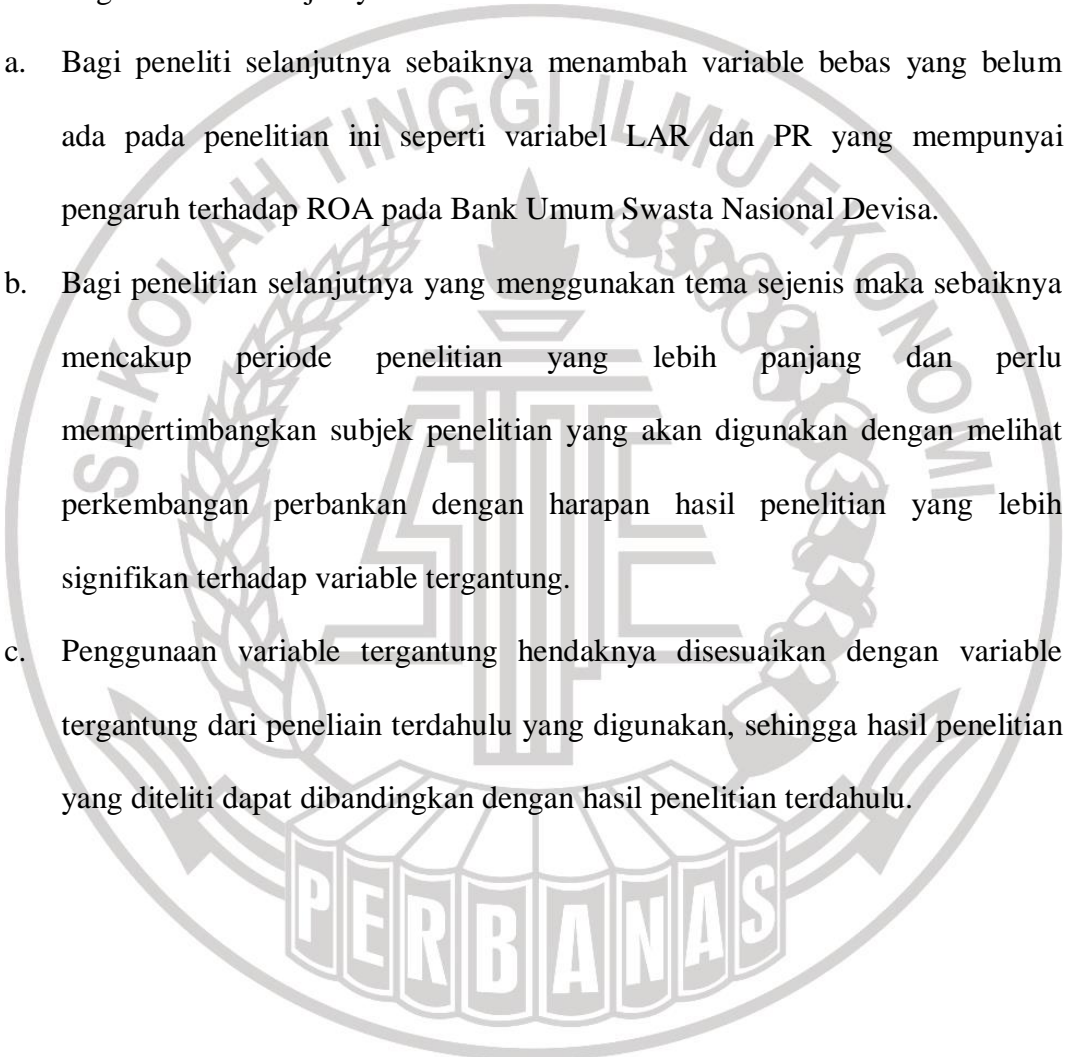
- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada sembilan variabel yang meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR), Rasio Kualitas Aset (NPL, APB), Rasio Sensitivitas (IRR, PDN), Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR) dan Rasio Solvabilitas (FACR).
- b. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, Bank yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk, Bank QNB Indonesia, Tbk, Bank Artha Graha Internasional, Tbk, dan Bank HSBC Indonesia.
- c. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016.

### 5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
  - a. Kepada Bank sampel penelitian, untuk meningkatkan lagi ROA yang sudah ada. Meskipun rata-rata tren ROA turun sebesar 0.07 persen untuk tahun ini. Diharapkan untuk tahun yang akan datang dapat mengalami peningkatan. Dan untuk Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank QNB Indonesia, Tbk disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total asset.
  - b. Kepada bank sampel penelitian, terutama Bank memiliki rata-rata PDN terendah yaitu Bank HSBC Indonesia disarankan untuk meningkatkan aktiva valas agar bank mendapatkan pendapatan bunga lebih besar sehingga laba akan meningkat dan ROA bank juga akan mengalami peningkatan.
  - c. Kepada Bank sampel penelitian, terutama Bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank QNB Indonesia, Tbk disarankan untuk lebih memperhatikan dan menekan biaya operasional karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank karena semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh.



- d. Kepada seluruh Bank sampel penelitian disarankan untuk memperhatikan tingkat suku bunga apakah mengalami kenaikan atau penurunan sehingga bisa terhindar dari risiko pasar sehingga IRR bisa berada di posisi yang aman dan menguntungkan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variable bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel LAR dan PR yang mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
  - b. Bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variable tergantung.
  - c. Penggunaan variable tergantung hendaknya disesuaikan dengan variable tergantung dari peneliain terdahulu yang digunakan, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.
- 

## DAFTAR RUJUKAN

- A.A Yogi Prasanjaya, I Wayan Ramantha. “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI”
- Abdul Mongid, Izah Mohd Tahir. “Impact corruption on banking profitability in ASEAN countries”  
Bank Indonesia. *Laporan Publikasi Bank*. (Online), (<http://www.bi.go.id>)
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Cetakan Kesebelas: Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
- Martono 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* : Yogyakarta Ekonisia
- Otoritas Jasa Keuangan : Laporan Keuangan dan Publikasi Bank ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))
- Rommy Rifky Romadloni, Herizon. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Devisa yang go Public”. *Journal of Business and Banking*
- SEBI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 ”tentang laporan publikasi triwulan dan bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia”. Jakarta. Bank Indonesia.
- Syofian Siregar. 2013. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. Edisi pertama. Jakarta: Prenadamedia Group
- Tan Sau Eng, “Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, dan CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011”. *Jurnal Dinamika Manajemen*.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Pratama Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management manajemen perbankan*: Edisi kesatu. Jakarta. PT Rajawali Persada.